

PENGARUH BUDAYA KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI WILAYAH KECAMATAN PANCORAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Alamsah¹, Kasful Anwar², Tina Rosa³

Universitas Respati Indonesia

alamsahoke@gmail.com

Abstrak

Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan terbentuk secara resmi pada tanggal 18 Desember 1990 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1990. Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan mempunyai luas lebih-kurang 851,56 Ha yang terdiri dari 6 (enam) Kelurahan yaitu : Kelurahan Pancoran, Kelurahan Duren Tiga, Kelurahan Kalibata, Kelurahan Pengadegan, Kelurahan Rawajati dan Kelurahan Cikoko. Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan terdiri dari 46 Rukun Warga dan 501 Rukun Tangga. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh Budaya kerja, Lingkungan Kerja, Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data dikumpulkan melalui pengisian kuisisioner dengan menggunakan teknik sampling kuisisioner disebarkan sebanyak 172 responden, kuisisioner yang kembali sebanyak 172 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS (Partial Least Square). Dari perhitungan SEM-PLS Ver. 3.3.3 variabel Budaya Kerja dengan nilai original sample 0,256 dan T Statistic 3,595 > 1,96 dan p value = , 0,000 (<0,05). diterima maka ada pengaruh signifikan Budaya Kerja terhadap Kinerja Pegawai, variable Lingkungan Kerja diperoleh dengan nilai original sample 0,380 dan T Statistic 5,494 > 1,96 dan p value = 0,000 (<0,05). diterima maka ada pengaruh signifikan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai, variable Gaya Kepemimpinan diperoleh dengan nilai original sample 0,299 dan T Statistic 3,258 > 1,96 dan p value = 0,001 (<0,05). diterima maka ada pengaruh signifikan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai yang ditunjukkan dengan nilai original sample 0,299 dan T Statistic 3,258 > 1,96. maka disimpulkan Ha4 diterima yang artinya Budaya kerja, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Kata kunci : budaya kerja, lingkungan kerja, gaya kepemimpinan, kinerja pegawai

Abstract

Pancoran District, South Jakarta Administrative City, was formally formed on December 18, 1990, based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 60 of 1990. Pancoran District, South Jakarta Administrative City has an area of approximately 851.56 Ha, consisting of 6 (six) Villages, namely: Kelurahan Pancoran, Duren Tiga Village, Kalibata Village, Pengadegan Village, Rawajati Village, and Cikoko Village. Pancoran District, South Jakarta Administrative City, consists of 46 Community Units and 501 Household Units. This study intends to determine the influence of work culture, environment Work, and Leadership Style on the Performance of Pancoran District Employees, South Jakarta Administrative City. The method in this study uses quantitative methods, data was collected by filling out questionnaires with the use questionnaire sampling technique spread as many as 172 respondents, returned questionnaires as many as 172 respondents. The data analysis used in this study is SEM-PLS (Partial Least Square). From the calculation of SEM-PLS Ver. 3.3.3 Cultural variables Work with an original sample value of 0.256 a T statistic of 3.595 > 1.96 and a p-value = .0.000 (<0.05). accepted then there is a significant cultural influence Work on Employee Performance, Environmental variables Work is obtained with an original sample value of 0.380 and a T statistic of 5.494 > 1.96 and a p-value = 0.000 (<0.05). accepted then there is a significant influence of the environment Work on Employee Performance, the Leadership Style variable was obtained with an original sample value of 0.299 and a T statistic of 3.258 > 1.96 and a p-value = 0.001 (<0.05). accepted, there is a significant influence of Leadership Style on Employee Performance as indicated by the original sample value of 0.299 and the T statistic of 3.258 > 1.96. then it is concluded that H a4 is accepted which means work culture, environment Work and Leadership Style together influence Employee Performance at the Pancoran District Office, South Jakarta Administrative City.

Keywords: work culture, environment work , leadership style , employee performance

PENDAHULUAN

Kecamatan dan kelurahan, dalam konteks pemerintahan Indonesia, memiliki peran sentral sebagai ujung tombak dari pemerintahan daerah yang berinteraksi langsung dengan masyarakat luas. Kinerja dari entitas pemerintahan ini memiliki dampak signifikan terhadap citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dan reformasi terus-menerus di tingkat kecamatan untuk mengantisipasi perkembangan masyarakat. Untuk meningkatkan citra dan kinerja kecamatan sebagai pelayan publik, diperlukan penyatuan arah, pandangan, dan dukungan dari seluruh jajaran pegawai pemerintah. Panduan yang terpadu akan membantu dalam pelaksanaan tugas manajerial dan operasional di semua bidang dan unit organisasi instansi pemerintah [1]. Salah satu tantangan penting yang dihadapi oleh pimpinan adalah bagaimana meningkatkan kinerja pegawai untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi [2]. Motivasi pegawai, pengawasan yang efektif, dan pembangunan budaya kerja yang baik adalah faktor-faktor yang berperan dalam peningkatan kinerja. Budaya kerja yang positif mencakup penghargaan terhadap kinerja, komunikasi yang baik, dan hubungan yang harmonis antara pegawai, pimpinan, dan masyarakat [3]. Selain itu, lingkungan kerja yang nyaman, baik secara fisik maupun psikologis, juga berkontribusi pada semangat dan kinerja pegawai [4].

Pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi, dan gaya kepemimpinan yang efektif dapat memengaruhi kinerja pegawai. Kepemimpinan yang baik adalah yang mampu memotivasi, mengarahkan, dan menggerakkan bawahannya sesuai dengan situasi yang ada. Kepemimpinan dan budaya organisasi memiliki hubungan yang erat, dan budaya organisasi mencerminkan kepemimpinan dalam organisasi [5]. Selain itu, faktor motivasi juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Motivasi karyawan berkaitan langsung dengan kinerja, dan pemimpin perlu memiliki kemampuan dalam memotivasi bawahannya. Di Kantor Kecamatan Pancoran, terdapat beberapa masalah terkait kinerja pegawai, seperti kurangnya kedisiplinan, ketidakmerataan pembagian tugas, dan kekurangan kemampuan sumber daya manusia.

Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu diterapkan gaya kepemimpinan yang efektif, memotivasi karyawan, dan membangun budaya kerja yang positif. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan semangat kerja pegawai, dan akhirnya meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan [6]. Selain itu, penting juga untuk memberikan peluang pembelajaran dan perkembangan kepada pegawai agar mereka dapat mengikuti perkembangan pola kerja yang ada saat ini. Dengan menjalankan langkah-langkah ini, Kantor Kecamatan Pancoran dapat

mengatasi permasalahan kinerja yang ada dan bergerak menuju pencapaian tujuan organisasi dengan lebih efektif [7].

Maksud dari penelitian ini adakah : (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya kerja terhadap kinerja pegawai di Wilayah Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Wilayah Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan, (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Wilayah Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan, (4) Untuk mengetahui dan

TINJAUAN PUSTAKA

Budaya Kerja

merupakan falsafah sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan, dan kekuatan pendorong yang dimiliki bersama oleh setiap individu dalam lingkungan kerja suatu organisasi [8].

Lingkungan Kerja

lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja baik itu berbentuk fisik seperti alat kantor yang digunakan, fasilitas yang disediakan, suasana kerja meliputi penerangan, iklim udara, hingga suasana kerja yang disebabkan oleh metode pekerjaan yang diaplikasikan, dan sebagainya yang berpengaruh terhadap pekerja dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan [9].

Gaya Kepemimpinan

menganalisis pengaruh budaya kerja, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai di Wilayah Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan.

a) Bagi objek penelitian, dapat memberikan kontribusi informasi kepada pimpinan sejauh mana budaya kerja, lingkungan kerja, gaya kepemimpinan dan kinerja pegawai di Wilayah Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pada akhirnya dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan sehingga tercapai tujuan organisasi yang efektif, efisien, dan produktif.

gaya kepemimpinan adalah kumpulan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang ketika mencoba memengaruhi tindakan atau perilaku orang lain, terutama bawahan [10].

Kinerja Pegawai

Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok untuk menjalankan suatu kegiatan dan menyelesaikannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang sesuai dengan harapan [11].

Hipotesis

Berdasarkan tujuan dan penelitian pustaka dari penelitian ini maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Terdapat pengaruh positif antara budaya kerja terhadap kinerja pegawai

H₂ : Terdapat pengaruh positif antara lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai

H₃ : Terdapat pengaruh positif antara Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.

H₄ : Terdapat pengaruh positif antara budaya kerja, lingkungan kerja, dan gaya kepemimpinan secara bersama - sama terhadap kinerja pegawai

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 300 seluruh Pegawai Negeri Sipil yang berada di wilayah Kecamatan Pancoran yang dibawah koordinasi Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan 172 sampel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer di dapata dari pembagian kuesioner denga jumlah pertanyaan sebanyak 40 pertanyaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji F

Hasil uji f dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji f

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	T hitung	Sig.t	Keterangan
Konstanta	2,207	1,727	0,086	
Budaya Kerja	0,068	4,028	0,000	Signifikan
Lingkungan Kerja	0,054	6,817	0,000	Signifikan
Gaya kepemimpinan	0,061	4,346	0,000	Signifikan

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Dari tabel hasil pengujian f diatas didapat persamaan : $Y_1 = 2,207 + 0,068 X_1 + 0,054 X_2 + 0,061 X_3 +$

Hasil Uji Hipotesis Parsial

Hasil pengujian hipotesis parsial dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Variabel Budaya Kerja

Variabel Bebas	Koefisien	t hitung	Sig	Keterangan
Budaya kerja (X1)	0,060	12,769	0,000	Signifikan

Sumber : Data diolah SPSS.2023

Pada variabel budaya kerja (X1) memiliki nilai t hitung sebesar -12,769 dan signifikansi (0,000) < 0,05. Sehingga pengujian hipotesis untuk H0 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa terbukti

untuk menyatakan secara parsial budaya kerja (X1) mempengaruhi kinerja pegawai (Y).

Tabel 3. Variabel Lingkungan Kerja

Variabel Bebas	Koefisien	t hitung	Sig	Keterangan
Lingkungan kerja (X2)	0,046	14,880	0,000	Signifikan

Sumber : Data diolah SPSS.2023

Pada variabel lingkungan kerja (X2) memiliki nilai t hitung sebesar -14,880 dan signifikansi (0,000) < 0,05. Sehingga pengujian hipotesis untuk H0

diterima. Hal ini menjelaskan bahwa terbukti untuk menyatakan secara parsial lingkungan kerja (X2) mempengaruhi kinerja pegawai (Y).

Variabel gaya kepemimpinan

Variabel Bebas	Koefisien	t hitung	Sig	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X3)	0,048	14,178	0,000	Signifikan

Sumber : Data diolah SPSS.2023

Pada variabel Gaya Kepemimpinan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 14,178 dan signifikansi (0,000) < 0,05. Sehingga pengujian hipotesis untuk H0 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa

terbukti untuk menyatakan secara parsial Gaya Kepemimpinan (X3) mempengaruhi kinerja pegawai (Y).

Pembahasan

Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Pegawai

Menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan hipotesis satu (H1) dapat diamati dari hasil analisis software SEM SmarPLS3 pada tabel 5.20. berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel budaya kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan yang ditunjukkan dengan nilai original sample 0,260 dan T Statistic 4,201 > 1,96 dan p value = , 0,000 (<0,05). Hasil hipotesis menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan terbukti kebenarannya atau H1 diterima. Budaya Kerja 2 dimensi yaitu sikap pegawai terhadap pekerjaan dan perilaku pegawai pada waktu bekerja.

Budaya Kerja adalah nilai-nilai dan norma yang dinaut dan dijalankan oleh sebuah organisasi terkait dengan lingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan kegiatannya. Budaya kerja pada pegawai negeri sipil Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan sangat baik terlihat dari pegawai yang memiliki kepuasan bekerja dan dapat bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaannya, rasa kekeluargaan antara karyawan. Sangat mengutamakan kualitas hasil pekerjaan dan berinovasi menemukan hal yang baru. Jadi dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa budaya kerja pada Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Pancoran Kota Jakarta Selatan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kinerja pegawainya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu

Abdul Syukur dan Edy Supriyonodan Yohana Kus Suparwatu (2019), Imelda Andayani dan Staria Tirtayasa (2019), Moh Imron (2018), Catur Windaryadi (2018), Sri Rahayingish (2018) yang membuktikan terdapat pengaruh signifikan Budaya Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Pengaruh antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai

Menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan hipotesis dua (H2) dapat diamati dari hasil analisis software SEM Smart PLS 3. pada tabel 5.20. tersebut dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan yang ditunjukkan dengan nilai original sample 0,390 dan T Statistic 6,247 > 1,96 dan p value = 0,000 (<0,05). Hasil hipotesis bahwa variabel Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan terbukti kebenarannya atau H2 diterima. Lingkungan Kerja merupakan cerminan 2 (dua) dimensi yaitu Lingkungan Fisiki dan Non Fisik.

Lingkungan kerja merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja seorang pegawai. Hasil penelitian pada Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan penyediaan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif membuat para pegawai bisa bekerja dengan produktif. Lingkungan kerja yang nyaman tidak bisa lepas dari beberapa factor diantaranya pewarnaan ruangan, kebersihan kantor, pertukaran udara, penerangan, keamanan dan kebisingan dalam area pekerja sehingga perlu diperhatikan, dipersiapkan dan direncanakan

dengan matang karena akan mempengaruhi fisik psikologis pegawai. Kemudian menjaga hubungan antar karyawan perlu diperhatikan baik dengan sesama karyawan maupun dengan para atasannya. Mampu berkomunikasi dalam sebuah team kerja dan bersikap ramah. Apabila organisasi mampu menyediakan hal tersebut tentunya para karyawan akan bersemangat dalam bekerja, mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap penyelesaian tugas-tugasnya yang mempunyai kualitas handal dan terpercaya sehingga apabila hal-hal tersebut terjadi maka kinerja pegawai tersebut dapat dikatakan tinggi.

Pengaruh antara Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai

Menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan hipotesis tiga (H3) dapat diamati dari hasil analisis software SEM Smart PLS 3. Pada tabel 5.20. tersebut dapat diketahui bahwa variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan yang ditunjukkan dengan nilai original sample 0,292 dan T Statistic 3,520 > 1,96 dan p value = 0,000 (<0,05). Hasil hipotesis Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan terbukti kebenarannya atau H3 diterima. Gaya Kepemimpinan merupakan cerminan 4 (empat) dimensi yaitu Direktif, Supportif, Partisipatif dan Berorientasi Prestasi. Gaya Kepemimpinan merupakan suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku atau kepribadian. Hasil penelitian pada Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan

proses manajemen berjalan sangat baik dan pegawai sangat termotivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan arahan dan visi yang jelas dari pimpinan di dalam menghadapi permasalahan yang ada di lingkungan kerja sehingga Kecamatan Pancoran dapat menjadi institusi yang cukup diperhatikan oleh pemerintah daerah. Jadi dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan pada Pegawai Negeri Sipil memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kinerja karyawannya.

Pengaruh Bersama-sama antara Budaya Kerja, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai

Secara simultan ketiga variabel diatas yaitu budaya kerja, lingkungan kerja, dan gaya kepemimpinan berpengaruh secara Bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa ketiga variabel buday akerja, lingkungan kerja, dan gaya kepemimpinan dan hasil uji f memperoleh nilai sig 0,000 (<0,05) yang artinya maka secara Bersama-sama dari gabungan atau simultan variabel budaya kerja, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dari hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,701 atau 70,1% artinya variabel kinerja pegawai dijelaskan sebesar 70,1% oleh variabel budaya kerja, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan, sedangkan sisanya 29,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang didapat yaitu : (1) Budaya Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, (2) Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, (3) Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, (4) Budaya Kerja, Lingkungan Kerja, dan Gaya Kepemimpinan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai .

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah : (1) Budaya Kerja sangat berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai, sehingga Budaya Kerja harus ditingkatkan secara terus menerus agar kinerja pegawai dapat meningkat. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan budaya kerja di kecamatan pancoran dengan melaksanakan apel rutin setiap hari dan apel secara keseluruhan ASN pada setiap hari senin. Disamping hal tersebut kami mengadakan rapat koordinasi tingkat kecamatan

dengan menghadirkan kepala SKPD di wilayah Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan untuk membahas permasalahan wilayah yang perlu diselesaikan, (2) Perlunya perbaikan Lingkungan Kerja secara terus menerus agar kinerja pegawai dapat terus meningkat. Untuk meningkatkan lingkungan kerja kami menghimbau kepada SKPD terkait di wilayah Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan agar mengusulkan sarana dan Prasarana kerja yang masih dianggap kurang pada Dinas terkait, (3) Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Penerapan Gaya Kepemimpinan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi kantor agar kinerja pegawai terus meningkat.

Kami telah memberikan arahan, dorongan dan dukungan dalam berbagai kegiatan. Kami juga sering berkunjung ke kantor kantor SKPD di Wilayah Kecamatan Pancoran untuk memastikan agar pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat benar - benar terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gomes, Faustino Cardoso. 2003. Manajemen Sumberdaya Manusia. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- [2] Mankunegara Anwar Prabu. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [3] Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- [4] Nawawi, Hadari. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia .Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- [5] Nurhadijah. (2017). Studi Tentang Budaya Kerja Pegawai Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Penajam Paser Utara. E-Journal Administrasi Negara, I (5), 5476–5489.

- [6] Bagus Kisworo. (2012). Hubungan Antara Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sanggar Kegiatan Belajar Eks Karasidenan Semarang Jawa Tengah. Tesis. UNY.
- [7] Alex S Nitisemito, 2011, Manajemen Personalia (Manajemen Sumber. Daya Manusia, Edisi Kelima, Cetakan Keempat Belas, Ghalia
- [8] Hertanto, Eko. (2011). Pengaruh Stressor, Kepuasan Kerja dan Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Putera Dharma Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional. Yogyakarta
- [9] Rivai, Veithzal. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Rajawali Pers.
- [10] Rafiie, D. S., Azis, N., & Idris, S. (2018). Pengaruh kompetensi, gaya kepemimpinan, budaya kerja dan lingkungan kerjaterhadap kepuasan kerja pegawai dan dampaknya terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat. Jurnal Magister Manajemen, 2(1), 36-45.
- [11] Hasi, Helvin Ruida, Sjahril Effendy, and Muis Fauzi Rambe. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Labuhanbatu Utara." Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi) 1.3 (2020): 209-219.